

**PERANCANGAN KOMUNIKASI VISUAL
UNTUK MENDUKUNG KAMPANYE
OBYEK WISATA KAWASAN ROWO JOMBOR
DI KABUPATEN KLATEN**



KARYA DISAIN

**Oleh :
Hevi Ananto**



**PROGRAM STUDI DISAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN DISAIN FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2002**

**PERANCANGAN KOMUNIKASI VISUAL
UNTUK MENDUKUNG KAMPANYE
OBYEK WISATA KAWASAN ROWO JOMBOR
DI KABUPATEN KLATEN**

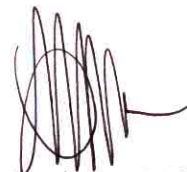


KARYA DISAIN

Oleh :
Hevi Ananto
9610859023

**Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar sarjana dalam bidang
Disain Komunikasi Visual
2002**

Tugas Akhir ini diterima oleh
Tim Penguji Jurusan Disain
Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Pada tanggal 3 Juli 2002



Drs. Lasiman, M.Sn.
Pembimbing I/Anggota



Drs. Asnar Zacky
Pembimbing II/Anggota



Drs. Parsuki
Cognate/Anggota



Drs. Baskoro SB
KPS Diskomvis/Anggota



Drs. M. Umar Hadi, M.S.
Ketua Jurusan Disain/Ketua

Mengetahui :
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



PERSEMBAHAN



*kupersembahkan untuk :
Diri sendiri, Tuhan dan semua ciptaan-Nya*

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT atas segala limpahan hidayah dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.

Tugas akhir ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Seni pada Program Studi Disain Komunikasi Visual, Jurusan Disain pada Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bpk. Drs. H. Umar Hadi, MS selaku Ketua Jurusan Disain Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta atas segala bimbingan dan pengarahan selama menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Bpk. Drs. Baskoro SB, selaku Ketua Program Studi Disain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta atas segala bimbingan dan pengarahan selama menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Bpk. Drs. Lasiman, M.Sn. selaku Dosen Pembimbing I, atas segala masukan, koreksi serta bimbingan selama menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Bpk. Drs. Asnar Zacky selaku Dosen Pembimbing II, atas segala masukan, koreksi serta bimbingan selama menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Bpk. Drs. Parsuki selaku Cognate, atas segala masukan, koreksi serta pengarahan selama menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen di jurusan Disain, Disain Komunikasi Visual, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Staf TU dan Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Dinas Pariwisata Kabupaten Klaten.
9. Ayah dan Bunda atas segala support dan bantuan finansialnya.
10. Saudara semata wayangku Toni Prastowohadi SE, MM, atas segala doa, bimbingan dan dukungannya.
11. My sweet little sister, Ari Rosita Dewi, yang ada di Surga, semoga Tuhan YME selalu bersamamu.
12. Nenek tercinta dan semua famili atas doa dan dukungannya.

13. Mr. Kaboel (sang editor MS. Word) atas segala waktu dan “susah payah”nya.
14. Mr. Ninuk, Mr Honduras, Pak Agus, Wahyono, Karyo, Dono, Oom Jon, Ari kramek, Jarot, Oe-Oel, Vita, Joe atas support dan semua bantuannya.
15. Nanang Sidik Sukendro, atas “wira-wiri” dan semua bantuannya.
16. Semua teman-teman Diskomvis ISI Jogja, terutama Angkatan ’96.
17. The Doors, Shocking Blue, The Beatles and The Tunnel atas inspirasinya.
18. Teman-teman sepergelasan komunitas “ngengleng”, You’re all the best guy’s!.

Yogyakarta, 3 Juli 2002



Penulis



DAFTAR ISI

	hal
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Perancangan.....	11
D. Sistematika Metode Pemecahan Masalah Perancangan Komunikasi Visual.....	13
BAB II IDENTIFIKASI.....	14
A. Identifikasi Data.....	14
1. Data Lapangan.....	14
a. Pembagian kawasan Obyek Wisata Kawasan Rowo Jombor.....	14
1) Tata guna tanah.....	14
a) Pertanian.....	14
b) Perbukitan.....	15
c) Perairan.....	16
d) Hunian.....	17
2) Kependudukan.....	18
a) Mata pencaharian.....	18
b) Kependidikan.....	18
3) Wisata yang ditawarkan.....	18
a) Wisata inti.....	18

b) Wisata pendukung.....	24
b. Pengelola	34
c. Lokasi	34
d. Potensi produk.....	34
2. Data Pemasaran	35
a. Potensi pasar	35
b. Produk yang dipasarkan.....	36
c. Posisi produk.....	36
d. Pesaing.....	36
e. Sarana komunikasi visual yang sudah ada.....	38
B. Analisis Data.....	39
1. Analisis SWOT	39
a) <i>Strength</i> (kekuatan).....	39
b) <i>Weakness</i> (kelemahan).....	39
c) <i>Opportunity</i> (peluang).....	40
d) <i>Threath</i> (ancaman).....	41
2. Kesimpulan analisis data	41
BAB III KONSEP DISAIN	43
A. Sintesis.....	43
1. Tujuan Pemasaran.....	43
2. Strategi Pemasaran.....	44
a. Aspek produk	44
b. Aspek harga	45
c. Aspek distribusi	45
d. Aspek promosi	45
B. Konsep Media.....	45
1. Tujuan Media.....	46
a. Jangkauan (<i>reach</i>).....	46
b. Frekuensi (<i>frequency</i>).....	46
c. Kesenambungan (<i>continuity</i>).....	46

2. Strategi Media.....	47
a. Khalayak sasaran	47
b. Paduan media.....	48
1) Media utama	48
2) Media pendukung	54
3) Program media.....	57
4) Media kreatif.....	58
C. Konsep Kreatif.....	59
1. Tujuan kreatif.....	59
2. Strategi kreatif	59
3. Program kreatif.....	63
4. Biaya kreatif.....	75
 BAB IV LAYOUT	
A. Layout Kasar.....	80
B. Layout Komprehensif.....	94
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	108
B. Saran	109
 DAFTAR PUSTAKA.....	110
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	hal
Gb.1. Warung apung dan panorama obyek wisata Rowo Jombor.....	5
Gb.2. Suasana warung apung.....	6
Gb.3. Warung apung sebagai daya tarik utama di kawasan.....	7
Gb.4. Pintu gerbang Bukit Sidagura.....	8
Gb.5. Suasana makam KA. Pandanarang.....	9
Gb.6. Produk industri keramik di Desa Melikan.....	10
Gb.7. Suasana warung apung.....	19
Gb.8. Suasana warung apung.....	20
Gb.9. Salah satu menu warung apung.....	21
Gb.10. Panorama alam dari puncak Bukit Sidagura.....	22
Gb.11. Pemandangan Rowo Jombor dari Bukit Sidagura.....	23
Gb.12. Gedung pertemuan (fasilitas pendukung kegiatan pariwisata).....	23
Gb.13. Suasana sendang Bulus Jimbung.....	26
Gb.14. Sendang Bulus Jimbung.....	27
Gb.15. Suasana Lokasi Makam KA. Pandanarang.....	29
Gb.16. Pintu gerbang masuk lokasi Makam KA. Pandanarang.....	30
Gb.17. Produk keramik Desa Melikan.....	31
Gb.18. Pengrajin keramik di Desa Melikan.....	32
Gb.19. Keramik raksasa produk Desa Melikan.....	33
Gb.20. Sign board penunjuk arah.....	38
Gb.21. Lokasi penempatan billboard I.....	51
Gb.22. Lokasi penempatan billboard II.....	51



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kabupaten Klaten adalah salah satu kabupaten yang terletak di Propinsi Jawa Tengah. Wilayah Kabupaten Klaten terletak antara Bujur Timur 110.30-110.45 dan Lintang Selatan 7.30-7.45. Dengan luas area 6.555.56 km². Kabupaten Klaten terdiri dari 26 wilayah kecamatan, 391 desa dan 10 kelurahan. Keadaan alamnya sebagian besar adalah dataran rendah, sehingga potensial untuk areal pertanian. Kabupaten Klaten merupakan penyangga pangan untuk Propinsi Jawa Tengah, dan sebagian lagi penghasil batu kapur, batu kali dan pasir yang bersumber dari lereng Gunung Merapi. Letak Kabupaten Klaten sangat strategis karena diapit oleh dua kota besar yaitu Yogyakarta dan Solo. Kedua kota tersebut selain sebagai kota pendidikan dan industri, juga merupakan daerah tujuan wisata terutama wisata budaya. Kabupaten Klaten secara otomatis menjadi jalur lintas baik aktivitas dari Yogyakarta ke Solo ataupun sebaliknya. Dengan kondisi seperti itu maka banyak keuntungan yang bisa didapat oleh Kabupaten Klaten, misalnya : dalam pertumbuhan ekonomi, dengan jalur lintas yang ramai maka sangatlah tepat apabila di bangun pertokoan, pusat-pusat perbelanjaan, dan juga sarana hiburan. Dengan dekatnya jarak antara Kabupaten Klaten dengan kedua kota besar tersebut maka akan lebih mudah pengusaha lokal untuk mengakses informasi dan melebarkan sayapnya ke dua kota tersebut. Kabupaten Klaten mempunyai semboyan yaitu “ Klaten Bersinar ” yang

artinya bersih, sehat, indah, nyaman, aman dan rapi. Sesuai dengan semboyan yang dimiliki, Kabupaten Klaten selalu berbenah diri dalam rangka menuju terciptanya masyarakat Klaten yang dinamis, adil dan makmur menyongsong perkembangan jaman yang semakin maju.

Banyak daerah termasuk di dalamnya Pemerintah Kabupaten Klaten mengalami kekhawatiran akan kesulitan anggaran sehubungan dengan telah diberlakukannya UU No.22 Tahun 1999 tentang Otonomi Daerah.

Otonomi Daerah adalah kewenangan daerah otonom untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat menurut prakarsa sendiri berdasarkan aspirasi masyarakat sesuai dengan peraturan perundang-undangan¹

Maka guna memenuhi anggaran, masing-masing daerah mulai mengoptimalkan usaha-usaha yang berkaitan dengan pendapatan daerah, antara lain dengan mengintensifkan penarikan pajak daerah, mendirikan pabrik-pabrik dan memajukan industri pariwisata. Karena dalam otonomi daerah jalannya pemerintahan dan pembangunan didasarkan pada aspirasi masyarakat daerah sendiri, termasuk juga dalam hal pembiayaannya sebagian besar ditanggung daerah.

Kabupaten ini termasuk daerah yang kaya akan obyek-obyek pariwisata, di antaranya adalah wisata panorama/alam : Deles Indah, Curug Sewu, wisata keluarga : Rowo Jombor, Pancingan Janti, Cokro Tulung, Pemandian Alam Jalatunda, Sendang Sinangka Pokak, Rumah Seni Cempaka Delanggu, wisata rohani : Makam KA. Pandanarang (Sunan Tembayat),

¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 1999 Tentang Otonomi Daerah.

Makam KA. Gribig, Makam Ranggawarsita, wisata pendidikan : Candi Plaosan, Candi Sewu, Museum Gula Jawa Tengah, wisata budaya : Upacara Tradisional Syawalan, Upacara Tradisional Yaqowiyu, Upacara Padusan, Jathilan Bugisan, maupun pusat-pusat kerajinan : Kerajinan Payung Juwiring, Desa Keramik Melikan, Industri Mainan Anak Ceper.² Kekayaan obyek wisata di kabupaten ini mempunyai kesempatan yang besar untuk dikembangkan dengan didukung oleh keadaan geografis Kabupaten Klaten yang strategis dengan obyek-obyek wisata di wilayah Kabupaten Klaten yang merupakan pintu gerbang dari selatan obyek-obyek wisata di Jawa Tengah.

Menurut pakar ekonomi dan data di lapangan ternyata bahwa industri pariwisata merupakan salah satu sumber pendapatan daerah dan suatu usaha yang tidak terkena imbas dari adanya krisis ekonomi. Melalui kepariwisataan, hasil-hasil industri kerajinan rakyat dan hasil pertanian dapat menjadi sumber penghasilan masyarakat di sekitar lokasi wisata. Hal ini berarti juga pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Dari sekian banyak obyek wisata di Kabupaten Klaten, Rowo Jombor merupakan salah satu obyek wisata yang mampu memberi kontribusi pendapatan bagi kas daerah Kabupaten Klaten. Selama dua tahun terakhir, setelah beroprasinya usaha warung apung di obyek wisata Rowo Jombor pendapatan daerah melalui retribusi meningkat tajam. Apabila melihat potensi baik keindahan alam maupun usaha warung apung yang mulai dikenal diberbagai daerah yang berada di luar kota Klaten, nampaknya

² Dinas Pariwisata, *Brosur wisata Tourism Destination Of Klaten Central Java*, Klaten

pendapatan di obyek wisata Rowo Jombor masih dapat dioptimalkan dengan syarat penataan, pengelolaan, publikasi dan kerjasama yang baik dengan investor maupun kalangan industri kecil dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Klaten perlu ditingkatkan. Harapan dari Pemerintah Daerah Kabupaten Klaten pun tidak berlebihan apabila dengan mengembangkan dan mengendalikan potensi pariwisata di wilayah kabupaten Klaten pada umumnya dan Rowo Jombor pada khususnya, maka akan memberi masukan yang cukup besar kepada Pemda sebagai salah satu penyumbang Pendapatan Asli Daerah (PAD), sehingga pendapatan perkapita Kabupaten Klaten akan semakin meningkat.

Rowo Jombor adalah sebuah waduk yang terletak di Desa Krakitan, Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten. Pertama kali fungsi Rowo Jombor adalah sebagai sarana pengairan (irigasi) untuk Desa Krakitan dan sekitarnya. Luas Rowo Jombor kurang lebih 198 Ha. Namun dengan perkembangan keadaan fungsi Rowo Jombor bertambah, selain sebagai sarana irigasi juga sebagai tempat wisata yang menawarkan panorama keindahan alam dan perikanan.³

Penduduk di sekitar obyek wisata Rowo Jombor pada umumnya berprofesi sebagai nelayan dan petani serta buruh industri. Penduduk di sekitar obyek yang mempunyai modal cukup biasanya membuat warung apung baik secara individu maupun berkelompok. Dengan adanya warung

³ Kantor Pariwisata Kabupaten Klaten, *Proposal Pengembangan Obyek Wisata "Jombor Permai" Kabupaten Klaten*, Klaten. p.11

apung maka akan memberi kesempatan kerja penduduk setempat yang semula menganggur dapat diberdayakan baik sebagai pelayan warung apung, penarik tambang, dan tukang parkir. Secara garis besar semenjak berdirinya usaha warung apung kehidupan masyarakat sekitar obyek relatif meningkat akan tetapi masih perlu dioptimalkan lagi. Dan untuk itu perlu campur tangan dari Pemerintah Daerah Kabupaten Klaten.



Gb.1
Warung apung dan panorama obyek wisata Rowo Jombor

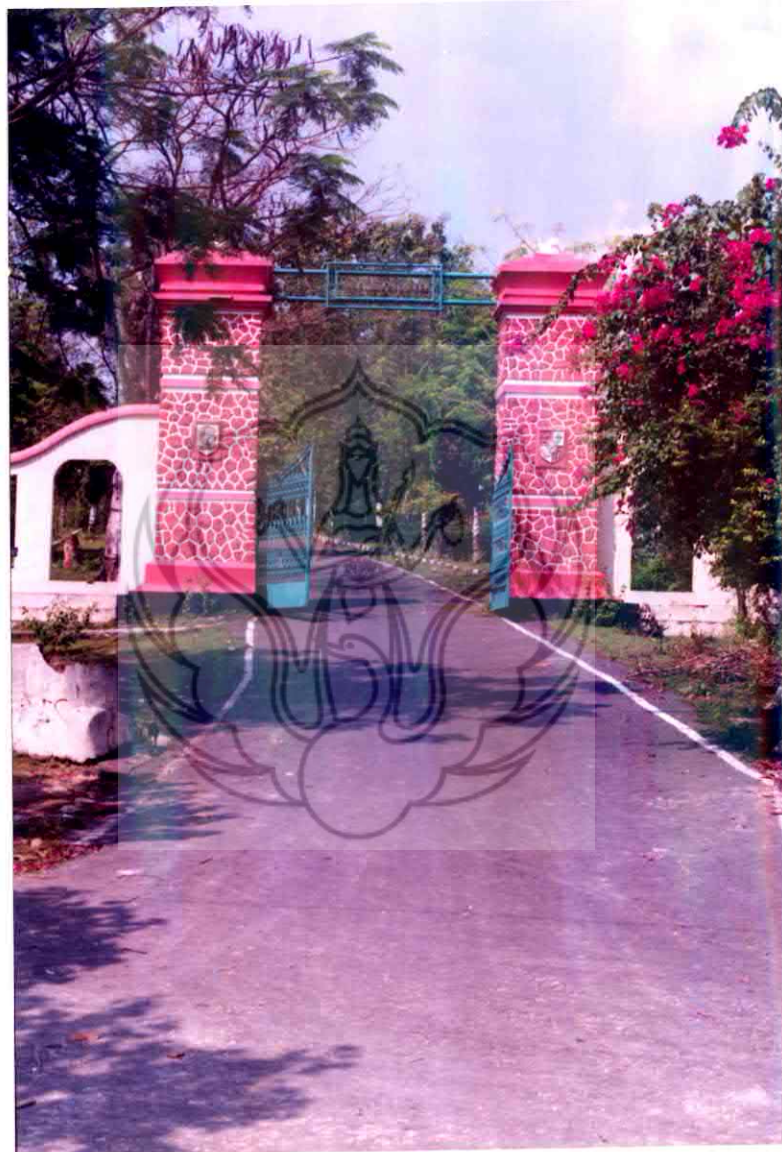


Gb.2
Suasana warung apung



Gb.3
Warung apung sebagai daya tarik utama di kawasan

Pemda melalui instansi terkait yakni Dinas Pariwisata Kabupaten Klaten berencana menjadikan Rowo Jombor sebagai ujung tombak wisata Kabupaten Klaten dengan cara menggabungkan Rowo Jombor dengan obyek wisata yang ada di sekitarnya sebagai satu rangkaian wisata yaitu : Bukit Wisata Sidagura, Sendang Bulus Jimbung, Makam KA. Pandanarang dan Desa Keramik Melikan. Dalam hal ini Rowo Jombor berperan sebagai obyek wisata sentral sehingga pengunjung yang datang ke Rowo Jombor tidak hanya mendapatkan keindahan panorama dan warung apung saja, akan tetapi juga dapat mengunjungi obyek wisata dan industri kerajinan di sekitarnya.



Gb.4
Pintu gerbang Bukit Sidagura



Gb.5
Suasana Makam KA. Pandanarang



Gb.6
Produk industri keramik di Desa Melikan

Untuk mewujudkan pengembangan obyek wisata Kawasan Rowo Jombor Pemerintah Daerah Kabupaten Klaten melalui instansi terkait mulai melakukan perbaikan maupun pembuatan prasarana dan sarana pendukung obyek di antaranya adalah perbaikan atau pelebaran jalan dari kota menuju Rowo Jombor dan pengaspalan jalan lingkar Rowo Jombor sepanjang 7,5 km x 3,5 m, juga pembangunan fasilitas penerangan dan pembuatan pos retribusi. Untuk rencana ke depan Pemerintah Kabupaten Klaten sudah mempunyai program jangka panjang yaitu membangun arena pacuan kuda, arena balap motor, kolam renang, fasilitas penginapan (hotel), area panjat tebing, serta membangun kios pemasaran buah dan kios pemasaran hasil industri. Pemda Kabupaten Klaten juga menyadari ada satu hal yang tidak kalah pentingnya yaitu masalah publikasi dan dengan suatu promosi wisata yang komunikatif, informatif dan kreatif obyek wisata Kawasan Rowo Jombor diharapkan akan

lebih dikenal oleh khalayak sehingga terjadi peningkatan jumlah pengunjung secara pesat.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana menjadikan obyek wisata Kawasan Rowo Jombor lebih dikenal khalayak sehingga semakin meningkatkan jumlah pengunjung melalui perencanaan komunikasi visual yang komunikatif, informatif dan kreatif.
2. Bagaimana menjadikan obyek wisata yang berada disekitar Rowo Jombor menjadi suatu rangkaian wisata dalam satu kesatuan yaitu obyek wisata Kawasan Rowo Jombor melalui perancangan komunikasi visual yang komunikatif, informatif dan kreatif.

C. Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan dengan argumen sebagai berikut :

1. Agar obyek wisata Kawasan Rowo Jombor sebagai salah satu kawasan tujuan wisata lebih dikenal kepada khalayak.
2. Agar dengan perancangan komunikasi visual yang komunikatif, informatif dan kreatif obyek wisata Kawasan Rowo Jombor sebagai salah satu daerah kawasan wisata yang potensial di Kabupaten Klaten lebih bisa menyita perhatian khalayak dan terjadi peningkatan pengunjung sehingga lebih meningkatkan pendapatan daerah Kabupaten Klaten.

3. Agar melalui perancangan komunikasi visual yang komunikatif, informatif dan kreatif, obyek wisata Kawasan Rowo Jombor menjadi satu kesatuan rangkaian wisata sehingga memudahkan pengunjung untuk mengunjungi obyek-obyek wisata pendukung di sekitar obyek wisata inti Rowo Jombor.

